

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan motivasi ibu hamil dalam keikutsertaan kelas ibu hamil. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer melalui kusioner (Nursalam, 2017).

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa. Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari 2025.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa per Februari 2025 berjumlah 235 responden.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi (Kamaluddin, 2023). Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Pada Februari 2025, terdapat 235 ibu hamil, dengan 165 orang mengikuti kelas hamil dan 70 orang tidak mengikuti data ini diambil dari daftar hadir kegiatan kelas ibu hamil yang sudah dilaksanakan. Dari kelompok yang tidak mengikuti kelas hamil, sebanyak 70 ibu hamil dipilih sebagai sampel responden.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Ibu hamil di daerah wilayah kerja Puskesmas Ambarawa yang tidak mengikuti kelas ibu hamil
- b. Ibu hamil bersedia untuk menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Ibu hamil yang tidak sedang berada di rumah saat pengambilan data
- b. Ibu hamil yang mengundurkan diri di tengah-tengah proses penelitian.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

*Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2020). *Sampling* adalah proses penyeleksian objek dari populasi yang digunakan untuk mewakili semua populasi yang ada. Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* menurut (Sugiyono, 2019) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Cara pengambilan sampel penelitian yang dilakukan yaitu pasien yang datang periksa ke puskesmas Ambarawa.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil
2. Motivasi ibu hamil dalam keikutsertaan dalam kelas ibu hamil

#### E. Definisi Operasional

Defenisi Operasional adalah mendefenisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap satu objek atau fenomena (Nursalam, 2020).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Pengetahuan Tentang Kelas Ibu Hamil	Hasil tahu Ibu Hamil dalam pelaksanaan kelas ibu hamil tentang:	Kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang ibu hamil	Jumlah skor yang diperoleh dengan kategori	Ordinal
	1. Pengertian kelas ibu hamil	diukur dengan berbentuk	Baik: Skor 76-100%	
	2. Materi kelas ibu hamil	skala <i>Gutman</i> berisi 15 pertanyaan,	Skor 56-75%(nilai 8-11)	
	3. Keuntungan kelas ibu hamil	pertanyaan, skor 1 jika benar, skor 0 jika salah	Skor 11)	
	4. Pelaksanaan kelas ibu hamil		Kurang:	

---

			Skor <55%	
			(nilai <7)	
Motivasi ikut kelas ibu hamil	Ketertarikan atau motivasi ibu hamil dalam mengikuti kegiatan kelas ibu hamil	Kuesioner motivasi ibu hamil dalam keikutsertaan kelas ibu hamil diukur dengan berbentuk skala <i>Likert</i> yang berisi 15 pertanyaan, untuk pertanyaan positif skor 4 jika jawaban sangat setuju, skor 3 jika jawaban setuju, skor 2 jika jawaban tidak setuju. skor 1 jika jawaban sangat tidak setuju, untuk pertanyaan negatif, skor 1 jika jawaban sangat setuju, skor 2 jika jawaban setuju, skor 3	Jumlah skor yang diperoleh dengan kategori Baik: 67%-100 % (nilai 46-60) Cukup: 53%-66 % (nilai 34-45) Kurang: <53% (nilai<33)	Ordinal

---

---

jika jawaban  
tidak setuju,  
skor 4 jika  
jawaban sangat  
tidak setuju

---

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Metode penelitian**

Data Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner variabel pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil menggunakan skala *Guttman* dan motivasi ibu hamil dalam keikutsertaan kelas ibu hamil menggunakan skala *Linkert*.

### **2. Alat Pengambilan Data**

Instrument penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Sugiyono, 2016). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner pengetahuan dan motivasi ibu hamil dalam keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil diadopsi dari penelitian Ariska (2023).

#### **1) Kuesioner Pengetahuan Tentang Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil**

kuesioner yang diberikan terdiri 15 soal terdiri dari 10 pernyataan positif (*favourable*) dan 5 pernyataan negatif (*unfavourable*). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner jenis pernyataan tertutup dengan alternatif jawaban Benar dan Salah dengan kriteria pernyataan positif (*favourable*) nilai skor jawaban Benar adalah 1 dan jawaban Salah adalah 0, dan pernyataan yang negatif (*unfavourable*) nilai skor jawaban Benar adalah 0 dan jawaban salah adalah 1.

Penilaian kuesioner untuk kuesioner pengetahuan ibu dilakukan dengan menggunakan skala *Guttman* karena bentuk jawaban dari pernyataan bersifat jelas yaitu Benar-Salah. Alternatif jawaban benar pada setiap butir soal dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah butir dikalikan 100%. Hasil penilaian kuesioner berupa presentase untuk menilai pengetahuan ibu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

x : Jumlah jawaban benar

N : Jumlah butir pertanyaan

Tabel 3. 2 kisi-kisi kuesioner Pengetahuan Tentang Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

No	Indikator	Nomor Item		otiv
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pengertian kelas ibu hamil	1	2	asi
2	Materi kelas ibu hamil	4, 8, 13, 14, 15	7, 11	Kei kut
3	Sasaran kelas ibu hamil	6,13	3, 5	sert
4	Keuntungan kelas ibu hamil	9	-	aan
5	Pelaksana kelas ibu hamil	10	-	Kel

2) M

as Ibu Hamil

Kuisioner motivasi ibu berisi 15 pertanyaan pertanyaan untuk nomor 1 sampai 15 menggunakan skala *Likert* dengan pertanyaan positif sebanyak 10 pertanyaan dengan jawaban sangat setuju nilai 4, setuju nilai 3, tidak setuju nilai 2, dan sangat tidak setuju nilai 1. Pertanyaan negatif sebanyak 5 pertanyaan dengan jawaban sangat setuju nilai 1 dan setuju nilai 2, tidak setuju nilai 3, dan sangat tidak setuju nilai 4.

Menurut Nursalam 2008 dalam (Widiawati E, 2018) bentuk dukungan dapat di interpretasikan sebagai berikut :

Baik : 76 % -100 %

Cukup : 56 % -75 %

Kurang : < 56 %

Tabel 3. 3 kisi-kisi kuesioner Motivasi Tentang Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

No	Indikator Pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Motivasi Instrinsik	1,2,4,5,6,7	3,8
2	Moivasi Ekstrinsik	9,10,12,15	11,13,14

Jumlah	10	5
--------	----	---

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti terdahulu. Kuesioner penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ariska, 2023) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi ibu dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Perilaku Partisipasi Kehadiran Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gantung Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022” dengan hasil tenaga memiliki peran yang baik untuk mempengaruhi ibu hamil mengikuti kelas hamil, variabel pengetahuan menjadi faktor penyebab yang dominan terhadap perilaku ibu untuk berpartisipasi pelaksanaan kelas hamil serta motivasi ibu yang tinggi memiliki peluang tinggi untuk mengikuti kelas hamil.

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Prosedur penelitian

Pada prosedur penelitian yang perlu dilakukan adalah hal-hal antara lain:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin kepada Kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan studi pendahuluan
- b. Peneliti mengajukan surat ijin pengantar studi pendahuluan ke Puskesmas Ambarawa
- c. Setelah mendapatkan ijin, kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan UPTD Puskesmas Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang
- d. Peneliti mengajukan surat untuk penelitian kepada Kampus Ngudi Waluyo untuk melaksanakan penelitian di Pukesmas Ambarawa Kabupaten Semarang
- e. Peneliti mempersiapkan segala keperluan untuk penelitian
- f. Mengunjungi tempat yang sudah di tentukan Puskesmas Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang
- g. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada kepala puskesmas untuk dilakukan penelitian
- h. Peniliti mengambil data dari daftar hadir kelas ibu hamil yang sudah terlaksana untuk mengetahui jumlah ibu hamil yang tidak mengikuti

kelas ibu hamil

- i. Peneliti meminta persetujuan kepada ibu hamil yang tidak mengikuti kelas hamil yang menjadi responden
- j. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden ibu hamil yang tidak mengikuti kelas hamil yang menjadi responden
- k. Peneliti mengelola kuesioner dan data yang sudah dikumpulkan dan memasukkan kedalam laporan penelitian

## **H. Pengolahan Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

#### **a. *Coding***

*Coding* merupakan metode pengolahan data yang digunakan untuk pemberian kode angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting untuk dilakukan bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer. Pemberian kode yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **1) Pengetahuan Tentang Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil**

Pertanyaan mendukung kode 1: benar; kode 0: salah dan pertanyaan tidak mendukung: kode 0: benar; kode 1: salah

#### **2) Motivasi Tentang Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil**

Pertanyaan positif dengan jawaban sangat setuju nilai 4, setuju nilai 3, tidak setuju nilai 2, dan sangat tidak setuju nilai 1. Pertanyaan negatif dengan jawaban sangat setuju nilai 1 dan setuju nilai 2, tidak setuju nilai 3, dan sangat tidak setuju nilai 4.

#### **b. *Skoring Coding*.**

Pada variabel pengetahuan tentang keikutsertaan kelas ibu hamil memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan Tentang Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil (1) jika nilai BAIK, kode (2) jika nilai CUKUP, kode (3) jika nilai KURANG BAIK
- 2) Motivasi Tentang Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil (1) jika nilai BAIK, kode (2) jika nilai CUKUP, kode (3) jika nilai KURANG BAIK

Rumus yang digunakan

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N : nilai persentase

Sp : skor yang diperoleh

Sm : skor maksimal dari nilai yang didapatkan

Hasil perhitungan presentasi motivasi dikategorikan sebagai berikut:

- a) Motivasi baik jika presentase nilai 76-100%
- b) Motivasi cukup jika presentase nilai 56-75%
- c) Motivasi kurang jika presentase nilai 56%

**c. *Editing Scoring***

*Editing* merupakan metode pengolahan data yang digunakan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti melakukan pemeriksaan antara lain kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian. Pada saat proses editing jawaban dan kelengkapan pengisian sudah sudah sesuai

**d. *Entry***

Pada tahap *entry* jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk angka atau bilangan dimasukkan kedalam program *software* komputer. *Software* komputer ada berbagai macam, dalah satu *software* yang sering digunakan untuk *entry data* penelitian adalah SPSS version 20 for *windows*. Dalam penelitian ini data yang dimasukan seperti kode karakteristik responden, kode pertanyaan kuesioner, hasil penjumlahan masing-masing pertanyaan berdasarkan domain, sehingga data dianalisis dengan bantuan SPSS *for windows*.

**e. *Tabulating***

*Tabulating* yangn digunakan pada penelitian ini adalah pembuatanpembuatan tabel data sesuai dengan tujuan yang diinginkan peneliti, lalu data dicocokkan dan diperiksa kembali.

**f. *Cleaning***

*Cleaning* merupakan proses pembersihan ulang yang dilakukan untuk memeriksa apakah data yang dimasukkan tersebut sudah layak untuk dilakukan analisis. Data yang telah dimasukkan kemudian dicek kembali untuk memastikan bahwa data tersebut telah bersih dari kesalahan, baik dalam kesalahan maupun pengkodean dan dalam membaca kode ataumissing data. Jika tidak ada missing data makan akan dilanjutkan dengan analisa data. Setelah dilakukan *cleaning*, dan tidak ditemukannya missing data, peneliti melanjutkan dengan analisis data

**I. *Analisa Data***

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisa dengan bantuan elektronik berupa perangkat-perangkat komputerisasi serta analisis data menggunakan statistic inferensial dengan menggunakan komputerisasi dengan memasukkan data secara sistematis. Analisa data dapat dilakukan dengan cara yaitu sebagai berikut :

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis setiap variabel dari hasil penelitian, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2017a).

**J. *Etika Penelitian***

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, sehingga etika penelitian harus diperhatikan. Peneliti telah mendapatkan kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomer surat 408/KEP/EC/UNW/2024. Dalam melaksanakan suatu penelitian seseorang harus berpegang teguh terhadap beberapa prinsip etika dalam penelitian. Beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan:

1. *Informed consent*

*Informed consent* berarti partisipan mempunyai informasi yang adekuat tentang penelitian, mampu memahami informasi, bebas menentukan pilihan, memberikan kesempatan kepada mereka untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela (Swarjana, 2015). Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak dan keputusan responden. Terdapat beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* adalah partisipasi responden, tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang diteliti, manfaat dan kerahasiaan. Dalam penelitian ini responden dengan teliti menanyakan apa maksud dan tujuan dari penelitian ini, setelah mendapatkan jawaban dari peneliti responden menyetujui dan menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan kepada responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembaran alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Dalam penelitian ini di minta agar responden memberikan nama inisial di data untuk menjaga privasi dalam menjawab pertanyaan di kuesioner tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, karena hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden dan tidak membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Protection from discomfort* (perlindungan dari ketidaknyamanan)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Peneliti dalam penelitian ini sudah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian seperti yang dijelaskan pada tahap persiapan. Peneliti melakukan pengumpulan data dalam satu kali pertemuan untuk masing-masing responden sehingga peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak nyaman selama proses penelitian ini responden dapat menghentikan partisipasinya.

5. *Beneficence*

Sebuah prinsip untuk memberikan manfaat pada orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner orang peneliti telah memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti melalui lembar informasi.